

# VISI

JURNAL ILMIAH  
PENDIDIKAN NONFORMAL

Nomor 03/XIII/2005  
ISSN 1410 - 4342

- ✦ Pengembangan Program Pendidikan Alternatif Bagi Anak Jalanan : *Sebuah Terobosan Pemberdayaan Masyarakat*
- ✦ Studi Minat Belajar Peserta Didik Program Paket A Handayani PKBM Pahlawan
- ✦ Pengembangan Pendidikan Nonformal Menuju Visi dan Misi Pendidikan Nasional
- ✦ Upaya Penuntasan Buta Aksara dan Wajar 9 Tahun
- ✦ Pendidikan Anak Usia Dini : *Analisis Kebutuhan Pengembangan Program*



Direktorat Tenaga Teknis  
Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda  
Departemen Pendidikan Nasional

**Pelindung**  
Ace Suryadi, Ph.D

**Pengarah**  
Dr. Fasli Jalal Ph. D  
Bahrul Hayat, Ph. D

**Pimpinan Redaksi :**  
Agung Purwadi, D. Ed., M. Eng

**Wakil Pimpinan Redaksi**  
Erman Syamsuddin, SH, M.Pd

**Anggota :**  
Prof. Dr. Aos Santosa Hadiwijaya M.Pd  
Prof. Dewa Komang Tantra, M. Sc, Ph.D  
Prof. Dr. Sodik A. Kuntoro  
Dr. Ir. Wahyuddin Latunreng, MBA  
Drs. Philip Suprastowo, APU  
Tugino, SH  
Drs. Pratomo Budi Santoso  
Sri Wati, M.Pd

**Skretariat :**  
Drs Nanang Wahyudi  
Dra. Sofia Ariani, MM  
Dra. Bardiaty, M.Pd  
Dadang Suherman, S.Kom  
Irti Madona, S.Sos  
Siti Muslihatun  
Risma Sinambela, S.kom  
Agus Karsoyo  
Aksiono

**Penerbit**  
Departemen Pendidikan Nasional  
Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah  
dan Pemuda  
Direktorat Tenaga Teknis

**Alamat Redaksi:**  
Direktorat Tenaga Teknis, Depdiknas,  
Gedung E lantai VII, Jl. Sudirman,  
Senayan, Jakarta  
Telp. (021) 5725-042 dan 572-5493,  
Faks (021) 572-5494 dan 572-5042

**e-mail :** [tentis04@yahoo.com](mailto:tentis04@yahoo.com) **Home page :**  
<http://www.tentis.org>

## DAFTAR ISI:

1. Pengembangan Program Pendidikan Alternatif  
bagi Anak Jalanan  
(Sebuah Terobosan Pemberdayaan Masyarakat)  
**S. Wisni Septiarti, dkk.** ..... 1
2. Studi Minat Belajar Peserta Didik Program Paket A  
Handayani PKBM Pahlawan  
**Akram** ..... 15
3. Pengembangan Pendidikan Nonformal Menuju Visi  
dan Misi Pendidikan Nasional  
**Soepardi** ..... 41
4. Upaya Penuntasan Buta Aksara dan  
Wajar 9 Tahun  
**Lies Rachmawati** ..... 52
5. Pendidikan Anak Usia Dini : *Analisis Kebutuhan  
Pengembangan Program*  
**Afia Rosdiana** ..... 59

Jurnal Ilmiah Pendidikan Nonformal diterbitkan oleh Direktorat Tenaga Teknis, Direktur Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, 2 kali setahun. Penerbitan jurnal ini dimaksud sebagai media publikasi dan wahana pertukaran informasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan nonformal.

# PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN ALTERNATIF BAGI ANAK JALANAN

*(Sebuah Terobosan Pemberdayaan Masyarakat)*

S. Wisni Septiarti dkk.\*)

**ABSTRAKS:** *Membangun komunitas berperadaban, berdaya, bermartabat diantara orang-orang miskin di perkotaan melalui pendidikan alternatif dengan model home based education merupakan bentuk kepedulian pendidikan luar sekolah (PLS) khususnya pada aspek pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan pada masyarakat miskin kota khususnya anak jalanan melalui pendidikan alternatif ini pada dasarnya merupakan sarana substansial untuk membantu komunitas basis masyarakat keluar dari segala macam bentuk ketidakberdayaan di lingkungan perkotaan yang komplek. Prinsip dasar pendidikan alternatif yang diimplementasikan menggunakan model pendekatan ploblem posing education, learning by doing yang berbasis community based education.*

## PENDAHULUAN

Berbeda dengan tayangan program televisi swasta *celoteh anak* yang menggemaskan, lucu serta sehat, saat itu terbayang akan optimisnya bangsa bila memiliki generasi nan penuh harapan. Akhir-akhir ini kisah sedih dan derita anak yang mengetuk nurani kemanusiaannya justru banyak menghiasi berbagai media massa baik elektronik maupun media cetak lainnya. Lebih dari 2,1 juta anak hidup sebagai pekerja sebagian diantaranya adalah anak-anak jalanan, sekitar 919.000 anak mengalami putus sekolah (*drop out/school failure*) yang tersebar di wilayah Indonesia, jutaan anak lain menunggu giliran untuk hidup dalam ketidakpastian. Kekerasan terhadap anak serta ancaman akan penyakit dan rawan gizi (kelaparan) seolah tiada dialami bangsa ini yang tengah berjuang keluar dari berbagai krisis multidimensional.

Orang tua atau orang dewasa sebenarnya bertugas memfasilitasi apa yang dibutuhkan anak (Kahlil Jibrán). Kutipan tersebut mengingatkan akan besarnya tanggung jawab orang tua terhadap perkembangan anak selanjutnya. Namun sering kali yang terjadi sebaliknya, pada usia yang seharusnya masih mendapatkan perlindungan dan bimbingan, anak-anak jalanan justru menghadapi ancaman dan pemerasan. Penderitaan anak jalanan tidak terlepas dari tingkat kemiskinan kota yang saat ini kian nampak sebagai masalah sosial. Sebuah tragedi pembangunan kota melibatkan persoalan anak yang seharusnya tengah menikmati masa kanak-kanaknya harus terenggut begitu saja.

---

\*) S. Wisni Septiarti, Mulyadi, Heryanto, Sujarwo S., Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta